

METODE PENDIDIKAN ISLAM; KONSEP, PRINSIP-PRINSIP & JENIS-JENIS METODE PENDIDIKAN ISLAM

Wildan Suhandi

IPEBA Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Wildansuhandi24@gmail.com

Siti Mulkiyah

IPEBA Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

sitimulkiyah956@gmail.com

Khoirul Anwar

IPEBA Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Beyungchocholatos@gmail.com

Akhmad Aflaha

IPEBA Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

akhmadaflakha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif konsep, prinsip, dan jenis-jenis metode pendidikan Islam melalui pendekatan studi literatur. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah dan buku-buku terkait untuk mengidentifikasi karakteristik dan implementasi metode pendidikan Islam yang holistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pendidikan Islam merupakan cara terstruktur yang bertujuan membentuk pribadi muslim seutuhnya, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prinsip-prinsip utamanya meliputi penyesuaian dengan psikologi peserta didik, menjaga tujuan pembelajaran, serta menciptakan pengalaman belajar yang menggembirakan. Beragam metode yang dikembangkan dalam tradisi Islam seperti metode keteladanan (*uswah hasanah*), dialog (*hiwar*), hafalan, dan lawatan ilmiah menunjukkan fleksibilitas dan relevansinya dalam konteks pendidikan modern. Studi ini juga mengungkap bahwa integrasi antara metode klasik dan pendekatan kontemporer dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang adaptif terhadap tantangan globalisasi, sekaligus mempertahankan nilai-nilai dasar Islam. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kapasitas guru dalam menerapkan metode yang berpusat pada peserta didik serta pengembangan materi ajar yang kontekstual.

Kata Kunci: Metode Pendidikan Islam, Prinsip Pendidikan islam, jenis Pendidikan islam.

ABSTRACT

This study aims to comprehensively analyze the concepts, principles, and types of Islamic education methods through a literature study approach. Using a descriptive qualitative method, this study examines various secondary sources such as scientific journals and related books to identify the characteristics and implementation of holistic Islamic education methods. The results of the study indicate that the Islamic education method is a structured way that aims to form a complete Muslim personality, covering cognitive, affective, and psychomotor aspects. The main principles include adjusting to the psychology of students, maintaining learning objectives, and creating a joyful learning experience. Various methods developed in

the Islamic tradition such as the exemplary method (uswah hasanah), dialogue (hiwar), memorization, and scientific visits show their flexibility and relevance in the context of modern education. This study also reveals that the integration of classical methods and contemporary approaches can increase learning effectiveness. These findings provide important implications for the development of an Islamic education curriculum that is adaptive to the challenges of globalization, while maintaining the basic values of Islam. This study recommends the need to strengthen teacher capacity in implementing student-centered methods and developing contextual teaching materials.

Keywords: *Islamic Education Methods, Principles of Islamic Education, Types of Islamic Education.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan peradaban manusia. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai proses pembentukan akhlak dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, metode pendidikan Islam memegang peranan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral. Metode pendidikan dalam Islam telah berkembang sejak masa Nabi Muhammad SAW, di mana pendekatan yang digunakan sangat memperhatikan kondisi psikologis peserta didik, lingkungan, serta tujuan pendidikan yang holistik.

Nabi sendiri menerapkan berbagai metode seperti keteladanan (uswah hasanah), nasihat (mau'izhah), dialog, praktik langsung, hingga pemberian tugas atau tanggung jawab. Metode-metode tersebut terbukti efektif dalam membina para sahabat menjadi pribadi-pribadi unggul yang mampu menyebarkan nilai-nilai Islam ke seluruh penjuru dunia. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks.

Globalisasi, kemajuan teknologi, serta pergeseran nilai dalam masyarakat modern menuntut metode pendidikan Islam untuk terus dikaji, disesuaikan, dan diintegrasikan dengan pendekatan-pendekatan pendidikan kontemporer tanpa menghilangkan esensi dan nilai-nilai utamanya. Hal ini penting agar pendidikan Islam tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan zaman serta membentuk generasi muslim yang mampu bersaing secara global namun tetap kokoh dalam keimanan.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian tentang metode pendidikan Islam menjadi sangat urgent untuk dilakukan. Pemahaman yang mendalam terhadap konsep, prinsip-prinsip dan jenis metode Pendidikan islam ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

positif dalam pengembangan sistem pendidikan Islam yang efektif, aplikatif, dan berdaya guna di tengah dinamika zaman.

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih bertujuan untuk memahami secara mendalam pada konsep, jenis-jenis, prinsip metode pendidikan islam. deskriptif penelitian ini bersifat untuk memberikan gambaran yang detail dan relevan terkait topik pembahasan berdasarkan literatur yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Studi literatur dapat memungkinkan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis sumber yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data pada penelitian ini adalah jurnal ilmiah dan buku yang relevan dengan topik penelitian untuk dijadikan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik dan analisis konten. Proses analisis dimulai dari pengumpulan data dari berbagai sumber dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan pengkodean topik yang relevan dengan pertanyaan pada saat penelitian. Kemudian data diinterpretasikan untuk menemukan hubungan antar tema.

Analisis kritis juga perlu dilakukan untuk mengevaluasi pernyataan dan pemahaman yang disajikan dalam semua literatur dan untuk pengembangan perspektif dari peneliti itu sendiri mengenai topik penelitian. Langkah-langkah analisis data sekunder meliputi beberapa tahap yaitu mencari sumber data, menghimpun data dan menganalisa data dengan cara perhitungan, tabulasi, pemetaan, perbandingan, dan telaah.

C. Pembahasan

1. Konsep Metode Pendidikan Islam

Dari segi bahasa kata metode berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti “melalui” dan *hodos* berarti “jalan” atau “cara”. Dengan demikian, dari sudut pandang ini, maka metode dapat dimaknai sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹ metode pendidikan Islam adalah proses pembimbingan yang dilakukan secara bertahap dan teratur berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam, guna membentuk pribadi muslim seutuhnya (Langgulung:1980). Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, metode ialah cara teratur yang digunakan untuk

¹ Arahap, A. S. (2020). Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Hikmah*, 15(1), 15.

melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa metode Pendidikan islam adalah cara atau jalan teratur dan bersystem yang digunakan dengan tujuan tertentu, yakni Pendidikan agama islam.

Melalui metode pembelajaran siswa dapat terangsang serta antusiasme untuk belajar. Sehingga metode Pendidikan agama islam bertujuan untuk mendorong keberhasilan dalam belajar memberikan keringanan pada siswa dalam menuntut ilmu berlandaskan keinginan dan merangsang upaya partisipasi didalam proses pembelajaran antar guru dan siswa. Selain dari pada itu agar dapat menunjukkan manfaat dari strategi pembelajaran Agama Islam yaitu memberikan gagasan kepada parasiswa menjalani prosedur interaksi baik antar seorang guru dengan siswanya. Sehingga pembelajaran PAI mengacu pada kegiatan praktik pembelajaran yang dipraktikkan Rasulullah tidak hanya sampai pada level nilai, melainkan bertujuan mencetak generasi yang produktif dan berkontribusi pada kemajuan peradaban.²

Pendidikan Islam adalah proses bertauhid kepada Allah dalam rangka mengembalikan manusia kepada fitrahnya yaitu kebaikan (Islam) sehingga dapat mengantarkan pada kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Di mana prosesnya harus diperoleh melalui ridha Allah Swt..Skala prioritas dalam pendidikan Islam harus mengedepankan aspek sumber daya manusia produktif. Yakni memanusiakan manusia berdasarkan hakikat dari tujuan penciptaan manusia sebagai unsur terpenting dalam sebuah kehidupan berpendidikan. Dalam hal ini peneltiakan mendeskripsikan konsep pendidikan Islam yang relevan sesuai dengan tafsir Ibnu Katsir mengenai ayat-ayat yang membahas tentang pendidikan Islam.³

2. Prinsip-Prinsip Metode Pendidikan Islam

Prinsip (dari kata principia) berarti permulaan, titik awal yang darinya lahir hal-hal tertentu. Prinsip dapat juga diartikan asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak. Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses

² Arifuddin, A., & Karim, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(1), 15.

³ Amatullah, R. S., Ritonga, A. W., Pitriyani, P., Nabila Aulia Nursalma, & Desriliwa Ade Mela. (2023). Konsep Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Tafsir Ibnu Katsir. *Lumul Qur'an: Urnal Ajian Lmu L-Qur'an An Afsir*, 3(2), 178.

komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴Pada hakekatnya prinsip-prinsip pendidikan Islam, adalah merupakan gambaran dari seluruh komponen yang terkandung dalam pendidikan Islam, pendidikan merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh manusia untuk memelihara kelanjutan hidupnya (survival), baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat.⁵Disamping itu, pendidikan juga merupakan sarana pengembangan potensi yang ada individu, agar dapat dipergunakan dengan baik olehnya untuk menghadapi millieu yang selalu berubahPrinsip-prinsip yang mendasari metode pendidikan Islam.

Menurut Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany, prinsip-prinsip metodologi pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga motivasi, kebutuhan, dan minat dan keinginan pelajar pada proses belajar.
- b. Menjaga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- c. Memelihara tahap kematangan, perkembangan, dan perubahan anak didik.
- d. Menjaga perbedaan-perbedaan individu dalam anak didik.
- e. Mempersiapkan peluang partisipasi praktikal; sehingga menjadi keterampilan, adat kebiasaan, sikap dan nilai.
- f. Memperhatikan kepahaman, dan mengetahui hubungan-hubungan, integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keaslian, pembaharuan, dan kebebasan berpikir.
- g. menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik.⁶

menurut Abududdin Nata, adalah: “kesesuaian dengan psikologi anak, menjaga tujuan pelajaran, memelihara tahap kematangan dan partisipasi praktikal”. Sedangkan menurut Khoiron Rasyidi, prinsip yang mendasari metode dalam pendidikan Islam adalah: “memberikan suasana kegembiraan, memberikan layanan dan santunan yang lemah lembut, kebermaknaan bagi anak didik, pra-syarat, komunikasi terbuka,

⁴ Bahtiar, A. R. (2016). Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawi*, 1(2), 298.

⁵ Khairani, A. (2013). Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(2).

⁶ Arlina, A., Rambe, J. A., Zailani, M., Hasibuan, R. W., Salsabilah, N., & Ardianti, R. (2023). Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(3), 30-39.

memberikan perilaku yang baik, praktik secara aktif, kasih sayang dan pembinaan terhadap anak didik⁷

dari beberapa pemaparan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip metode Pendidikan Islam dapat terpusat pada guru dan siswa yang menjadi komponen penentu dalam pembelajaran, yaitu terjadinya interaksi antara guru dan siswa bersama-sama dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hubungan ini tugas pengajar bukan hanya menyampaikan pesan berupa materi pelajaran, melainkan pemahaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar, dengan kata lain meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Jenis-Jenis Metode Pendidikan Islam

Menurut para ahli pendidikan, metode pendidikan yang dipakai dalam dunia pendidikan sangat banyak. Hal ini tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan, yaitu membentuk anak didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dari literatur pendidikan Barat dapat diketahui banyak metode pendidikan yang berkembang secara umum seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, sosio drama, bermain peran, pemberian tugas, resitasi dan sebagainya. Metode-metode pendidikan yang dikembangkan di Barat dapat saja diambil atau digunakan untuk memperkaya teori metode pendidikan Islam.

Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany. Dalam bukunya, Syaibany memaparkan beberapa metode pendidikan, yaitu:

- a. Metode Pengambilan Kesimpulan atau Induktif. Metode ini bertujuan untuk membimbing pelajar untuk mengetahui fakta-fakta dan hukum-hukum umum melalui jalan pengambilan kesimpulan. Metode ini dapat digunakan pada berbagai ilmu yang menjadi tumpuan perhatian pendidikan Islam. Misalnya, nahwu, saraf, fiqhi, hitungan, teknik, fisika, kimia dan dalam berbagai ilmu yang lain. Metode ini telah digunakan oleh pendidik-pendidik dan cerdik pandai Islam. Orang-orang Islamlah yang mula-mula menggunakan dan memantapkan metode ini sebelum munculnya Roger Bacon, dan sesudah itu Francis Bacon yang selalu dianggap orang sebagai pencipta metode tersebut

⁷ Khairani, A. (2013). Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(2).

- b. Metode Perbandingan. Metode perbandingan dapat digunakan pada pengajaran sains dan pelajaran-pelajaran yang mengandung prinsip-prinsip, hukum-hukum, dan fakta-fakta umum yang dibawahnya termasuk bagian-bagian dan masalah cabang. Pendidik-pendidik dan para ulama-ulama Islam sudah banyak menggunakan metode perbandingan dalam pengajaran, perbincangan dan dalam usaha membuktikan kebenaran fikiran dan kepercayaan mereka pada karya-karyanya. Terutama sesudah mereka berhubungan dengan logika Aristoteles, yang pertama kali merupakan logika perbandingan.
- c. Metode kuliah adalah metode yang menyatakan bahwa mengajar menyiapkan pelajaran dan kuliahnya, mencatatkan perkara-perkara penting yang ingin dibicarakannya
- d. Metode Dialog dan Perbincangan. Metode Dialog adalah metode yang berdasarkan pada dialog, perbincangan melaluitanya jawab untuk sampai kepada fakta yang tidak dapat diragukan, dikritik dan dibantah lagi.
- e. Metode Lingkaran. Pada metode ini, yang terus menerus dipergunakan pada yayasan-yayasan pendidikan dalam dunia Islam semenjak bermulanya dakwah Islamiyah. Pelajar-pelajar mengelilingi guru-gurunya dalam setengah bulatan untuk mendengarkan syarahnya. Kalau guru itu duduk, ia duduk bersandar pada sebuah tiang di Mesjid menghadap kiblat. Sebagian ulama mengkhususkan tiang-tiang tertentu yang dijadikan majlisnya sepanjang hidupnya. Kalau seorang guru telah memilih tempat tertentu untuk tempat pengajarannya maka biasanya beliaulah mendapat keutamaan untuk menempati tempat tersebut.
- f. Metode Riwayat. Metode ini dianggap salah satu metode dasar yang digunakan oleh pendidik Islam. Hadits, bahasa dan sastra Arab termasuk ilmu-ilmu Islam, dan segi-segi pemikiran Islam yang paling banyak menggunakan metode ini. Tentang hadits Nabi, sahabat-sahabat Nabi SAW meriwayatkan apa yang didengarnya dari beliau tentang hukum-hukum petunjuk, atau pekerjaan-pekerjaan dan keadaan disaksikan dan dilaksanakan.
- g. Metode Mendengar. Metode ini dilakukan dengan cara mendengarkan sesuatu. Metode ini banyak digunakan pada abad pertama dakwah Islamiyah, karena pada saat itu tulisan dan pembacaan belum tersebar luas dimasyarakat. Dan juga karena para ahli pada abad itu tidak senang menulis apa yang diriwayatkannya sebab khawatir kalau tulisan itu akan serupa dengan al-Qur'an.

- h. Metode Membaca. Metode ini merupakan alat yang digunakan dalam mengajarkan dan meriwayatkan karya ilmiah yang biasanya bukan karya guru sendiri. Menurut metode ini murid membacakan apa yang dihafalnya kepada gurunya atau orang lain membacanya sedang dia mendengar.
- i. Metode Imla'. Metode Imla' adalah metode mencatat apa yang didengarnya. Misalnya seorang guru membacakan sebuah naskah kemudian murid-muridnya mencatat setiap kata yang didengarnya. Metode ini pernah digunakan pada saat memberikan imla' dalam hadits seperti yang dilakukan oleh Al-Sayuti pada tahun 873 H. dan metode ini juga digunakan pada pelajaran bahasa Arab.
- j. Metode Hafalan. Metode hafalan adalah salah satu metode yang terpusat pada hafalan. Ulama-ulama terdahulu banyak yang menggunakan metode ini untuk menghafal al-Qur'an dan al-Hadits. Karena pada saat itu sedikit sekali yang mengerti tentang tulis menulis. Metode hafalan ini masih digunakan sampai sekarang, karena terbukti bisa meningkatkan pemikiran.
- k. Metode Pemahaman. Metode pemahaman adalah memahami suatu wacana yang sedang dikaji. Metode ini sangat penting dalam pendidikan Islam, karena dengan memahami sebuah tulisan kita bisa mengerti maksud dibalik tulisan itu. Banyak dari kalangan kita yang hanya membaca sebuah buku tetapi sulit untuk memahaminya. Karena metode ini memerlukan pemikiran yang lebih dibandingkan dengan metode yang lainnya.
- l. Metode Lawatan Untuk Menuntut Ilmu. Metode lawatan adalah berkunjung kesuatu tempat untuk mencari ilmu atau biasa disebut dengan Studi Banding.⁸

D. Simpulan

Pendidikan Islam merupakan sistem yang dibangun atas dasar wahyu Ilahi, yaitu Al-Qur'an dan hadis, serta diperkuat dengan sumbangan pemikiran dari para cendekiawan dan filosof Muslim. Tujuan pendidikan dalam Islam tidak hanya sekadar mencerdaskan intelektual peserta didik, tetapi juga mencakup pembinaan spiritual dan moral, guna membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan ini diarahkan pada

⁸ Ianie, N. (2015). Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan Dalam Konsep Teori Pendidikan Islam Dan Barat). *Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).

terwujudnya insan kamil, yaitu sosok manusia yang mampu menyelaraskan kecerdasan akal, hati, dan perilaku.

Pendidikan Islam bukan hanya berfokus pada penyampaian ilmu, tetapi juga pada pembentukan nilai dan karakter. Tujuan utamanya adalah mencetak insan yang memiliki ketakwaan kepada Allah, mampu memikul tanggung jawab sosial, dan berperilaku mulia. Sejumlah prinsip utama seperti integrasi antara iman dan ilmu, keadilan, keteladanan, serta kesinambungan menjadi pilar dalam menjalankan pendidikan Islam yang tetap relevan dalam berbagai situasi zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama (2019) *Al-Qur'an & Terjemahan Edisi penyempurnaan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Amatullah, R. S., Ritonga, A. W., Pitriyani, P., Nabila Aulia Nursalma, & Desriliwa Ade Mela. (2023). Konsep Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Tafsir Ibnu Katsir. *lumul Qur'an: urnalajian Ilmu l-Qur'an an afsir*, 3(2), 173–186.
- Arahap, A. S. (2020). Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Hikmah*, 15(1), 13–20.
- Arifuddin, A., & Karim, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(1), 13-22.
- Arlina, A., Rambe, J. A., Zailani, M., Hasibuan, R. W., Salsabilah, N., & Ardianti, R. (2023). Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(3), 30-39.
- Bahtiar, A. R. (2016). Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawi*, 1(2), 288616.
- Ianie, N. (2015). Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat). *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Khairani, A. (2013). Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(2).